

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *Return On Asset* dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Sub Sektor Makanan Pada tahun 2018-2022, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan sebagai dan Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Return on Asset (ROA) dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan subkontraktor makanan. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, diperoleh beberapa temuan penting:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Asset* (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ROA perusahaan, semakin besar kemungkinan manajemen melakukan manajemen laba untuk mempertahankan atau meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di mata investor dan pemangku kepentingan lainnya yang dapat dilakukan seperti Optimalkan Penggunaan Aset, Evaluasi Investasi Aset.
2. Berbeda dengan hipotesis awal, penelitian ini menemukan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Artinya, upaya perusahaan dalam merencanakan pajak tidak berkontribusi secara langsung terhadap praktik manajemen laba. Faktor-faktor lain mungkin lebih dominan dalam mempengaruhi keputusan manajemen terkait manajemen laba, sehingga perencanaan pajak tidak menjadi pertimbangan utama dalam konteks

ini.

Secara keseluruhan, temuan ini memberikan wawasan bahwa di sektor subkontraktor makanan, manajemen laba lebih dipengaruhi oleh kinerja keuangan yang diukur melalui ROA daripada oleh strategi perencanaan pajak. Temuan ini dapat menjadi referensi bagi para pemangku kepentingan dalam mengevaluasi faktor-faktor yang mendorong praktik manajemen laba di industri ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan di masa yang akan datang. Adapun saran yang bisa menjadi masukan adalah sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

1. Pengelolaan Aset yang Efisien Perusahaan harus berfokus pada pengelolaan aset yang efisien dan Rutin melakukan pemeliharaan, jika perlu, memperbarui aset-aset yang sudah usang untuk memastikan aset tersebut tetap produktif untuk meningkatkan ROA. Tingginya ROA dapat memberikan sinyal positif kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya mengenai kinerja keuangan perusahaan
2. Optimalisasi Perencanaan Pajak Perusahaan perlu mengoptimalkan strategi perencanaan pajak mereka. Dengan perencanaan pajak yang baik, perusahaan dapat mengurangi beban pajak dan memaksimalkan laba yang tersedia bagi pemegang saham, bisa dilakukannya dengan Konsultasi

dengan Ahli Pajak, meningkatkan transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan untuk menghindari sanksi dan penalti, serta menjaga reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan.

3. Transparansi dan Kepatuhan Perusahaan harus memastikan bahwa strategi manajemen laba yang digunakan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan peraturan perpajakan. Transparansi dalam pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap regulasi sangat penting untuk menjaga kepercayaan investor dan regulator.

5.2.2 Saran Akademis

1. Bagi Perkembangan Ilmu Bagi pengembangan ilmu akuntansi, khususnya bidang akuntansi keuangan diharapkan agar hasil penelitian ini dapat menambah wawasan secara teori maupun secara praktek. Selain itu diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat mengenai *Return on asset*, Perencanaan Pajak, Manajemen Laba serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu ekonomi.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang digunakan diperbanyak dengan waktu pengamatan yang lebih panjang guna hasil yang didapatkan mengeneralisasikan kondisi *Return on asset*, Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba. Serta melakukan penelitian pada sektor yang berbeda.

